

## **PERTUMBUHAN INDUSTRI LAYANAN OVER THE TOP (OTT) DI INDONESIA DIPREDIKSI TERUS MENINGKAT SETIAP TAHUNNYA**

**Desmond Poon, Chief Technology Officer, PT Link Net Tbk (First Media) memberikan pandangan mengenai pertumbuhan pasar OTT di Indonesia di Indonesia ICT Summit 2016**

Jakarta, 1 September 2016 – Jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini dikuatkan oleh hasil riset lembaga riset internasional Emarketer memproyeksi jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 102,8 juta jiwa di tahun 2016 dan akan mengalami peningkatan sekitar 123 juta jiwa di tahun 2018. Berbicara dalam Indonesia ICT Summit 2016 hari ini di Jakarta Internasional Expo Kemayoran, Desmond Poon, CTO, PT Link Net Tbk. (First Media), penyedia layanan telekomunikasi dan multimedia terintegrasi pertama di Indonesia, menyampaikan rasa optimisnya bahwa pasar layanan Over-The Top (OTT) di Indonesia akan terus mengalami peningkatan untuk memenuhi kebutuhan generasi millennial yang haus dengan konten-konten informatif. Ekonomi dan infrastruktur menjadi dua faktor utama pendukung pertumbuhan layanan OTT.

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 diproyeksikan meningkat 5,2% – 5,6% dan peningkatan ini akan terus berlanjut hingga tahun 2017 – 2019 di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 6,0% sampai 6,5%.

Dari segi infrastruktur, pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Saat ini masyarakat Indonesia tidak hanya bisa merasakan jaringan 3G, namun sudah bisa merasakan internet super cepat di jaringan 4G. Selain itu, para operator memperluas cakupan layanan broadband, dan hadirnya layanan internet Unlimited seperti BOLT! memberikan pelanggan pengalaman lebih baik dalam menikmati layanan OTT.

Untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen yang terus meningkat akan konten media dan hiburan terutama saat dalam perjalanan, para operator harus terus melakukan inovasi dalam hal teknologi. Salah satu strateginya adalah dengan berinvestasi dalam teknologi baru OTT dan Internet of Things (IoT) yang akan melengkapi layanan TV saat ini.

First Media, sebagai penyedia layanan internet dan TV berbayar, menawarkan paket *bundling* TV berbayar, OTT dan layanan broadband untuk memberikan pengalaman generasi berikut yang lengkap bagi para pelanggan, baik saat mereka di rumah atau pun saat dalam perjalanan.

“Kekuatan kami terletak pada kemampuan kami untuk menyediakan layanan yang terintegrasi bagi para pelanggan. Selain memperkaya layanan TV tradisional dengan menawarkan layanan Personal Video Recorder (PVR), Video on Demand (VOD) dan Catch-up TV, kami juga menyediakan layanan OTT seperti aplikasi berbasis Android, termasuk YouTube, aplikasi Google, *games* dan pencarian melalui suara dengan menggunakan set-top box yang sama. Kami juga menyediakan layanan First Media X, TV Anywhere OTT yang memungkinkan pelanggan kami untuk menikmati konten hiburan dan tayangan televisi melalui perangkat *mobile*. Aplikasi First Media X menyediakan lebih dari 100 *linear channels* dan lebih dari 80 Catch-up TV *channels*. Sejak diluncurkan bulan Juni lalu, kami menerima respon yang positif dari pelanggan yang menikmati konten hiburan dan tayangan televisi dengan lebih baik kapan saja dan dimana saja,” ujar Desmond Poon.

Dengan persaingan di pasar layanan video OTT yang cukup ketat, operator harus lebih cepat dalam mengamati tren baru, memahami dan menganalisis kebiasaan menonton konsumen dan pilihan gadget mereka agar dapat tetap berada dalam barisan terdepan dan meraih kesuksesan dalam layanan multiplatform. Desmond Poon yakin peningkatan investasi dalam infrastruktur dan konektivitas akan mendukung pertumbuhan layanan video OTT.

---selesai---

### **Tentang Link Net – First Media**

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar\*) dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data di bawah merek "First Media".

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fibre Coaxial* ("HFC") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Jaringan *Hybrid Fibre Coaxial* Linknet hingga saat ini menjangkau lima area strategis di Indonesia, yaitu Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Bali dan Malang.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.firstmedia.com](http://www.firstmedia.com)



**For more information, Please contact:**

**Duma Grace**

*Public Relations*

First Media

Tel. (021) 5577 7755

Fax. (021) 5577 7373

Email: [duma.grace@firstmedia.com](mailto:duma.grace@firstmedia.com)

**Imam Arif Muda**

*PR Consultant*

PT. Agrakom Para Relatika

Tel. (021) 7944 515

Hp. (08) 13 1100 7553

Email: [imam.muda@agrakompr.com](mailto:imam.muda@agrakompr.com)

**Pradisa Wulan**

*PR Associate*

PT. Agrakom Para Relatika

Tel. (021) 7944 515

Hp. (08) 18 0621 4358

Email: [Pradisa@agrakompr.com](mailto:Pradisa@agrakompr.com)